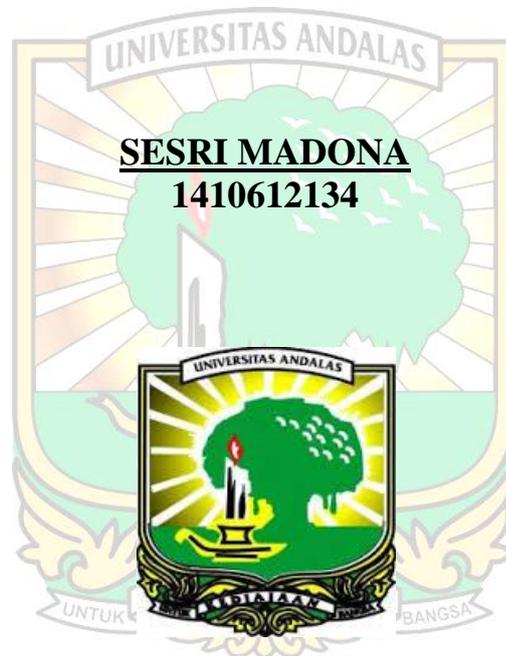


**PENGARUH PEMAKAIAN BUNGKIL INTI SAWIT
FERMENTASI DENGAN *Sclerotium rolfsii* DALAM
RANSUM TERHADAP KUALITAS
TELUR AYAM ARAB**

SKRIPSI

Oleh :



SESRI MADONA
1410612134

Pembimbing :

Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP dan Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMAKAIAN BUNGKIL INTI SAWIT
FERMENTASI DENGAN *Sclerotium rolfsii* DALAM
RANSUM TERHADAP KUALITAS
TELUR AYAM ARAB**

SKRIPSI

Oleh :



SESRI MADONA

1410612134

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMAKAIAN BUNGKIL INTI SAWIT
FERMENTASI DENGAN *Sclerotium rolfsii* DALAM
RANSUM TERHADAP KUALITAS
TELUR AYAM ARAB**

Sesri Madona¹, Gita Ciptaan², Mirnawati²

¹Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2018

²Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bungkil inti sawit yang difermentasi menggunakan *Sclerotium rolfsii* dengan penambahan 200 ppm asam humat dalam ransum terhadap kualitas telur ayam arab. Penelitian ini menggunakan 160 ekor ayam arab umur 15 bulan dan 160 unit *baterey* berukuran 41 x 25 x 30 cm terbuat dari kawat yang masing-masing berisi 8 ekor ayam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) 5 perlakuan dengan 4 ulangan. Ransum perlakuan yang diberikan menggunakan BISO, perlakuan R1 = 0% BISO, R2 = 10% BISO, R3 = 17,5% BISO, R4 = 25% BISO, dan R5 = 32,5% BISO. Ransum disusun iso protein 17% dan iso energi 2800 Kkal/kg. Parameter yang diukur : berat telur, tebal kerabang, dan nilai *Haugh Unit* (HU). Hasil analisis keragaman menunjukkan penggunaan BISO dengan *Sclerotium rolfsii* dan penambahan 200 ppm asam humat sampai 32,5% dalam ransum berpengaruh tidak nyata ($P>0,05$) terhadap berat telur, tebal kerabang dan nilai HU. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan BISO dengan *Sclerotium rolfsii* dan 200 ppm asam humat dapat dipakai sampai 32,5% dalam ransum. Pada kondisi ini diperoleh berat telur 46,20 gram/butir , tebal kerabang 0,39 mm dan nilai HU 86,40.

Kata Kunci : Asam humat, BISO, fermentasi, kualitas telur, *Sclerotium rolfsii*